

## SINOPSIS

Skripsi ini mengambil judul “Implementasi Program Percepatan Pembangunan Infrastruktur Desa dan Kelurahan (PPIDK) Dalam Pembangunan Jaringan Listrik Desa Terbangiang Tahun 2015” sebagaimana diketahui bahwa listrik merupakan elemen penting dalam kehidupan masyarakat khususnya bagi masyarakat Desa Terbangiang. Pembangunan infrastruktur yang belum merata dan juga banyaknya permintaan dan kebutuhan masyarakat terhadap pembangunan jaringan listrik desa dan kelurahan. maka dari itu pemerintah daerah kabupaten pelalawan melaksanakan program ini dengan harapan mampu membantu percepatan pembangunan infrastruktur serta meningkatkan peran aktif masyarakat di desa dan kelurahan. Studi ini merupakan deskripsi dan analisis terkait pelaksanaan program PPIDK dalam pembangunan jaringan listrik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi program PPIDK dalam pembangunan jaringan listrik Desa Terbangiang tahun 2015 dan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi implementasi program PPIDK dalam pembangunan jaringan listrik Desa Terbangiang tahun 2015.

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan menggunakan analisis deskriptif. Metode deskriptif adalah penarikan kesimpulan dari pernyataan yang bersifat khusus kesuatu yang bersifat umum, lebih mementingkan proses daripada hasil, membatasi studi dengan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, rancangan penelitiannya bersifat sementara dan hasil penenlitiannya disepakati oleh kedua belah pihak antara peneliti dan subjek peneliti. Penggunaan metode ini adalah untuk menyimpulkan hasil wawancara, dokumentasi dan data yang terkumpul lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam proses pengimplementasian program PPIDK ini sudah sesuai prosedur, hal ini ditunjukkan dengan sudah terpasangnya jaringan listrik di Desa Terbangiang. Hal ini didukung oleh komunikasi yang terarah, sumberdaya dan anggaran dana yang sudah jelas dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dalam pelaksanaannya, program ini ada beberapa faktor yang mempengaruhi dan menghambat implementasi dari program ini yaitu faktor internal dan eksternal dimana faktor internalnya dipengaruhi oleh SDM yang masih belum berkualitas, anggaran dana yang terbatas, sarana dan prasarana yang kurang mendukung serta kurangnya kesadaran dan peran aktif masyarakat dalam membantu pelaksanaan dari program ini. Sedangkan dari faktor eksternal adalah sulitnya negosiasi pembebasan lahan. Karena di dalam program ini tidak ada anggaran biaya untuk ganti rugi lahan, sehingga berdampak kepada proses pengimplementasian program ini. Mengakibatkan keterlambatan masuknya aliran listrik di Desa Terbangiang.

Saran yang penulis sajikan untuk mensukseskan program ini adalah dengan cara peningkatan kuantitas dan kualitas sumberdaya sangat diperlukan, baik itu sumberdaya manusia maupun sumberdaya anggaran, sosialisasi program yang intensif kepada masyarakat sangatlah diperlukan.